



**AKSI SOSIAL PEMBERSIHAN LINGKUNGAN JALAN ARJUNA RT 02/ RW 08
KELURAHAN LABUH BARU TIMUR PEKANBARU****Oleh****Abdul Kudus Zaini¹, Muhammad Zaenal Muttaqin², Cyintia Kumalasari³**^{1,2}Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Islam Riau,³Department of English Education, Faculty of Education and Teacher's Training,
Universitas Islam Riau.

Jalan Kaharuddin Nasution KM 13, Perhentian Marpoan, Pekanbaru Riau

E-mail: ¹abdulkuduszaini@eng.uir.ac.id

Article History:

Received: 05-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:Kebersihan Lingkungan,
Drainase, Jalan

Abstract: *Desa Labuh Baru Timur yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat di tindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa labuh baru timur imiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas sehari, penyediaan sarana perhotelan, Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung desa labuh baru timur akan pentingnya akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus, drainase macet, jalan disekitar sudah kerusakan,berlobang, disebabkan kendaraan melebihi kapasitas kendaraan yang dilalului di sekitar jalan arjuna,Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan.*

PENDAHULUAN

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari duadharmanya yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, masyarakat, pemerintah, kelurahan dan Kecamatan Melalui pengabdian masyarakat dapat hadir di tengah-tengah masyarakat sekitarnya.

Kondisi desa labuh baru timur yang sedemikian rupa juga memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat



ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi.(Zulkifli 2021) Desa labuh baru timur dimiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas sarana perhotelan, Pembangunan SD IT Kota, Pembangunan Box Culvert Jalan Soekarno Hatta, Pelebaran Jalan Durian dan Pembuatan drainase jalan Arjuna.

Jumlah penduduk Kelurahan Labuh Baru Timur adalah sebanyak 22.591 jiwa yang terdiri dari 9.744 Kartu Keluarga (KK). Terdapat 11.002 jiwa penduduk laki - laki dan 11.589 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan agama terdiri dari 16719 penduduk beragama Islam, 1368 penduduk beragama Khatolik, 1900 penduduk beragama Protestan, 670 penduduk beragama Hindu dan 1930 penduduk beragama Budha.

Jarak kelurahan labuh baru timur ke pusat kota Pekanbaru 2 KM dengan letak wilayah termasuk daerah perkotaan. Pemilihan lokasi kelurahan labuh baru timur sebagai tempat dan aksi sosial karena masih adanya sampah plastik areal pada ruas jalan arjuna yang mulai pergerakan mobilitas arus lalu lintas jalan alternative sudah mulai padat akan pengunjung dan kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan, terutama masalah drainase, jalan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945¹ (selanjutnya disebut UUD1945 NRI), pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agarlingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya.

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan dan aksi sosial pembersihan lingkungan Desa labuh Baru Timur Jalan arjuna sebagai berikut :

1. Bertambahnya pemahaman masyarakat untuk mempercapai proses peningkatan kemampuan masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan;
2. Bertambahnya pemahaman, upaya pengembangan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan;
3. Bertambahnya pemahaman masyarakat dalam usaha pembinaan istitusi dan profesi masyarakat dalam menghadapi modernisasi dalam kehidupannya;
4. Memberikan pemahaman akan dampak negatif dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan masyarakat apabila lingkungannya tercemar;
5. Mensosialisasikan upaya-upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang selama ini telah di upayakan dengan baik melalui kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pengusaha.

METODE

Metode pelaksanaan, langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang telah tim lakukan bersama mitra untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu:

- a. Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk membersihkan lingkungan serta menginformasikan alokasi waktu untuk kegiatan membersihkan lingkungan bersama warga sebagai bentuk aksi sosial.
- b. Mengajak serta warga masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan menjaga kebersihan rumah dan halaman, drainase, serta jalan. Karena

kebersihan rumah dan halaman akan membuat kita menjadi lebih terbiasa untuk membersihkan lingkungan lainnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan aksi sosial untuk membersihkan lingkungan sekitar bersama warga.

- c. Memisahkan jenis sampah. Menggunakan jenis tong sampah yang berbeda untuk sampah organik dan non organik adalah hal yang baik. Memisahkan kedua jenis sampah ini akan membantu dalam proses pengolahan sampah.
- d. Membuang sampah dengan mobil kebersihan dari Dinas PUPR.



Gambar : 1. Foto Bersama Pak RW 08 Dan Mahasiswa Sebelum Dimulai



Gambar 2. Pembersihan drainase tersumbat Warga Jalan Arjuna



Gambar 3. Warga Masyarakat jalan Arjuna Dan sekitarnya



Gambar 4. Warga Masyarakat dan Mahasiswa jalan Arjuna



Gambar 5. Persimpangan jalan Arjuna Dan sekitarnya



Gambar 6. Gorong-Gorong Gg. Arjuna 3 tertimbun dan tersumbat



Gambar 7. Diskusi Sama Bu Camat Pemecahan masalah Drainase, Jalan



Gambar 8. Foto Bersama Sama Bu Camat, Pak Lurah,

HASIL

Untuk tempat sampah hijau artinya sampah organik yang bisa dipindahkan ke tempat tersebut. Sampah organik menambahkan sampah-sampah alami seperti dedaunan, ranting pohon, dan sisa makanan. Sampah organik mudah terurai di alam. Selain itu sampah organik juga dapat bermanfaat..

Sampah anorganik harus dibuang ke tempat sampah yang berwarna kuning. Contohnya plastic, kaleng, Styrofoam dan sebagainya. Berbeda dengan sampah organik, bahan anorganik yang rata- rata merupakan benda yang diciptakan oleh mesin sangat sulit terurai. Sampah anorganik baru dapat terurai di tanah selama konversi tahun, dan sebelum terurai plastic ini dapat berkontribusi merusak lingkungan yang sering masuk kedalam drainase, maka bertumpuklah semua benda didalamnya..

Perlu ada tempat sampah karung goni didepan rumah, kantong plastic merah yang dipadukan khusus, dan diletakkan didepan pagar rumah agar pengangkut Sampah dari dinas terkait yang sudah ada dari kelurahan gampang megambilnya, dan baiknya diambil selalu.



DISKUSI

evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui kegiatan atau langkah yang kurang tepat atau perlu adanya perbaikan untuk keberlanjutan program. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu untuk kegiatan selanjutnya supaya dipersiapkan waktu yang akan dilaksanakan bersama mitra, karena sempat terjadi miskomunikasi antara warga dan mitra mengenai waktu. Dan untuk keberlanjutan program supaya lebih dipersiapkan dengan matang

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan labuh baru timur rt. 02 rw 08 ini akan terus berlanjut dan pelaksanaannya secara continue. Untuk kegiatan yang selanjutnya yaitu merencanakan pengolahan sampah menjadi pupuk organik untuk sampah organik, dan pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan untuk sampah non organik. Selain itu, jika sampah di desa labuh baru timur sudah teratasi maka kegiatan selanjutnya yaitu penghijauan rumah dalam lingkungan yang bersih.

Eskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan labuh baru Timur RT 02 RW 08 Jalan Arjuna Sekitarnya menghasilkan satu kegiatan aksi pembersihan lingkungan bersama warga masyarakat setempat yang dilakukan dengan beberapa metode dan langkah kegiatan. Menghasilkan lingkungan yang bersih rapi dan pengelolaan sampah yang baik. Kemudian kegiatan ini juga akan terus harus berlanjut dan pelaksanaannya secara continue. Kendaraan mobilitas angkutan barang yang melebihi 8 ton dilarang masuk ke jalan arjuna, karena akan merusak jalan lingkungan, walaupun jalan tersebut jalan alternatif, maka dengan tegas pihak yang menangani jalan memohon ke bidang perhubungan membuat kapasitas upaya rambu, lalu lintas. Kecepatan harus 20 km/jam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih Kepada Ibu Camat Tampan, Bapak Lurah Labuh Baru Timur, Pak Ketua RW 08, dan Ketua RT 02 dan Pak RW 09 serta masyarakat, dan Mahasiswa yang terlibat langsung dalam mensukseskan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Buku Panduan Drainase berbasis masyarakat, Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Cipta Karya, dan Pengembangan Perumahan Rakyat, tahun 2013
- [2] Daud Silalahi, 2001, Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia, Alumni, Bandung
- [3] Direktorat Pembinaan Jalan Kota. (1990). Tata Cara Penyusunan Pemeliharaan dalam Kota (No. 018/T/BNKT/1990). Direktorat Jendral Bina Marga Departemen PU. Jakarta.
- [4] Dephub. 2009. Undang-Undang RI Nomor 22 tahun 2009. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta.
- [5] Hardiyatmo, H.C. (2007), Pemeliharaan Jalan Raya, Gadjah Mada University Press,



- Yogyakarta.
- [6] Otto Soemarwanto, 1983, Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Djambatan, Jakarta
 - [7] RTM Sutamihardja, 1978, Kualitas dan Penjemaran Lingkungan, Institut Pertanian, Bogor
 - [8] Siahaan, NNT 2006, Hukum Lingkungan. Cet. I, Jakarta Pancuran Alam
 - [9] Sri Munadjat Danusaputro, 1980, Hukum Lingkungan Buku I, Umum, Bina Cipta, Bandung
 - [10] St. Munadjat Danusa Putro, 1986, Hukum Lingkungan dalam Pencemaran Lingkungan Melandasi Sistem Hukum Pencemaran, Bina Cipta Bandung,
 - [11] Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
 - [12] Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
 - [13] Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - [14] Zulkifli 2021, Perkembangan Daerah Kelurahan Labuh Baru Timur



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN